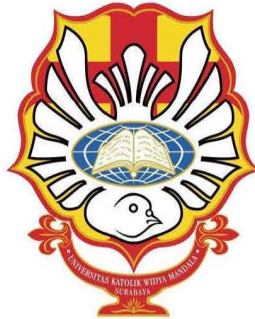


PENERIMAAN DIRI ODAPUS
TERHADAP PENYAKIT LUPUS

SKRIPSI



OLEH:
Sianny Kosasih
NRP: 7103007027

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2011

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya:

Nama : Sianny Kosasih

Nrp : 7103007027

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi saya yang berjudul: Dinamika Penerimaan Diri Odapus Terhadap Penyakit Lupus benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plaiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak yang terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.



HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

DINAMIKA PENERIMAAN DIRI ODAPUS TERHADAP PENYAKIT LUPUS

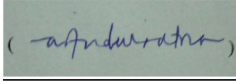
Oleh:

Sianny Kosasih

7103007027

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing : Dra. Astrid Wiratna, Psi.



Surabaya, 10 Januari 2011

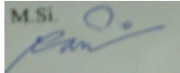
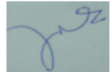
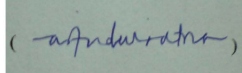
HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi
pada tanggal 20 Januari 2011

Mengesahkan
Fakultas Psikologi,
Dekan,

(Y. Yettie Wandansari, M. Si.)

Dewan Penguji:

1. Ketua : Domnina Rani Puna Rengganis, 
2. Sekretaris : Jaka Santosa Sudagijono, M.Psi, Psi. 
3. Anggota : Dra. Astrid Wiratna, Psi. 
4. Anggota : Narulita Kusuma Ayu, M.Psi., Psi. 

HALAMAN PERSEMBAHAN

Special for my beloved sister: Alm. Megawati Tanusaputra.

HALAMAN MOTTO

**Keterbatasan dapat berguna sebagai senjata untuk memotivasi diri
atau malah menjadi alasan untuk merenungi dan menyalahkan nasib.**

[Syko]

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Selesaiannya skripsi ini adalah suatu perjalanan yang berkesan. Banyak hal yang terjadi dan menginspirasi penulis. Penelitian ini bukan hanya sekedar syarat kelulusan tapi juga waktu bagi penulis untuk belajar mengenai hidup dari setiap orang yang terlibat baik secara langsung/tidak dalam penelitian. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hal yang diluar batas penulis. Entah itu Tuhan, ataupun setan, dll. Terima kasih atas semua godaan dan penguatan yang ditimbulkan sehingga membentuk kepribadian penulis menjadi orang yang lebih tegar.
2. Dra. Astrid Wiratna, atas segala kebaikannya yang sudah seperti ibu dan jadi teman diskusi penulis. Motivator yang selalu menguatkan penulis untuk yakin akan kemampuan, pembimbing yang membuat setiap proses bimbingan terasa menyenangkan.
3. Kak ros, ibu dan bapak, atas semua kebaikannya yang menyambut penulis seperti keluarga, mau repot menyuguhkan roti dan makanan setiap kali penulis main ke rumah. Khususnya bagi kak ros yang mau terbuka dan menjadi teman bagi penulis.
4. Papa, mama, ceni dan cemung, atas perhatiannya mengingatkan kapan waktu tidur, makan, tanya perkembangan dan semua perhatian dari yang kecil sampai besar yang diberikan kepada peneliti yang tidak akan bisa disebutkan satu persatu. ☺
5. Alm. Mega, atas inspirasi dan semangat hidup yang cece tunjukan sebelum meninggal. Love you always!
6. Ibu Yetty, dekan yang sudah seperti ibu yang selalu mengayomi mahasiswa dan membuat kuliah semakin menyenangkan

7. Ibu Monica, atas bimbingan dalam selama keseluruhan proses perkuliahan, maupun orang yang selalu bertanya tentang bagaimana perkembangan skripsi ini.
8. Para Dosen, yang membuat peneliti sadar dan terbuka pikirannya mengenai banyak hal tentang kegunaan psikologi dalam semua aspek di kehidupan.
9. Pak James, atas semua wejangan yang mendorong mahasiswa untuk tidak pernah puas dan selalu meningkatkan potensi diri.
10. Semua anggota TU. Bu Lilis, Pak Heru, Mbak Eva. Yang setia membantu dan mempermudah mahasiswa dalam mengurus hal-hal terkait administrasi.
11. Yoan, sebagai teman perjuangan ketika proposal skripsi yang rela membantu peneliti dalam melakukan hal-hal teknis yang menjadi keterbatasan peneliti.
12. Jane, sebagai teman perjuangan ketika proposal skripsi.
13. Edvin, atas kerelaannya membaca proposal skripsi dan sering meminjamkan megumi buat bimbingan.
14. “Om” Diyan yang berbaik hati menunjukan skripsinya.
15. Pradiptha, Budi, Freddy dan juga Merry yang menjadi rekan satu tim selama tugas proyek *Traning and Development*.
16. Semua askon dan konsultan di PLP yang mau mengerti buat tukar jadwal dan terus memberi semangat kepada peneliti.
17. “*My precious*”. Pre, kompie yang setia menemani dan tidak bisa mengeluh padahal sudah dipaksa kerja rodi.
18. Mini, yang memberikan hiburan dan tidak pernah mengeluh setiap kali peneliti jenuh dalam membuat karya ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Persembahan	i
Halaman Motto	ii
Ungkapan Terima Kasih	iii
Daftar isi	v
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Abstraksi (Bahasa Indonesia).....	x
Abstraction (English Language).....	xi

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah.....	1
1.2	Fokus Penelitian.....	6
1.3	Tujuan Penelitian	7
1.4	Manfaat Penelitian	7

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1.	Kajian Literatur Terkait Penyakit Lupus.....	9
2.1.1.	Pengertian dan Sejarah Penyakit Lupus.....	9
2.1.2.	Jenis dan Gejala Lupus	10
2.1.3.	Faktor Penyebab Lupus	13
2.1.4.	Review Penelitian Mengenai Dampak Lupus.....	14

2.2. Kajian Literatur Seputar Penerimaan Diri	
2.2.1. Diri	15
2.2.1.1. Dinamika Kepribadian Dalam Diri Manusia	15
2.2.1.2. Definisi Penerimaan Diri	16
2.2.2. Tahap penerimaan diri.....	16
2.2.3. Faktor Pendukung Penerimaan Diri.....	18
2.2.4. Efek Positif Penerimaan Diri.....	19
2.3. Penerimaan diri pada odapus terhadap penyakit lupus.....	20

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dalam penelitian.....	24
3.2. Subjek penelitian.....	24
3.2.1. Karakteristik subjek penelitian.....	24
3.2.2. Cara mendapatkan informan/subjek penelitian.....	25
3.3. Metode Pengumpulan data.....	25
3.4. Teknik analisis data.....	26
3.5 Validitas Penelitian.....	27
3.6. Etika penelitian.....	28

BAB 4. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	29
4.2. Proses Pengambilan Data	29
4.3. Hasil Penelitian	34
4.3.1. Pengolahan Data	34
4.3.2. Latar Belakang Subjek.....	50
4.3.3. Deskripsi Tema.....	52
4.4. Validitas Penelitian.....	69

BAB 5. PENUTUP

5.1. Bahasan.....	70
5.2. Refleksi.....	79
5.3. Simpulan.....	80
5.4. Saran.....	81
 DAFTAR PUSTAKA.....	 83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 . Syntom SLE	12
Gambar 5.1.2. Skema Keterkaitan Antar Tema.....	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.3.1.1. Tabel Kategorisasi Subjek	35
4.3.1.2. Pada Dokter Subjek.....	44
4.3.1.3. Pada Ibu Subjek.....	46

ABSTRAKSI

Lupus sebagai penyakit kronik yang tidak dapat sembuh, sangat sulit dideteksi dan menimbulkan penderitaan bagi penderitanya yang dikenal dengan odapus. Mayoritas odapus adalah perempuan dalam fase produktif yang memiliki tugas perkembangan untuk bekerja dan membangun relasi intim. Tapi hal tersebut terganggu dengan adanya lupus. Gangguan disertai gejala lupus yang tidak menentu membuat odapus *stress* karena tidak dapat menerima lupus. Disini penulis menemukan subjek yang mengaku dapat menerima lupus dalam dirinya. Oleh karena itu penelitian ini ingin mengetahui bagaimana dinamika penerimaan diri yang dialami subjek sehingga dapat menerima lupus pada dirinya.

Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sample, yaitu: odapus yang dapat menerima penyakitnya. Pengambilan data dilakukan dengan metode kualitatif, pendekatan studi kasus dengan *in-deep interview*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk dapat menerima diri, subjek mengalami dinamika psikologis dalam kognitif, afektif dan konasi subjek. Dimana peran kognitif dominan disaat ia melakukan pembentukan ulang terhadap konsep diri. Konsep diri yang baru sebagai odapus terbentuk dengan adanya keinginan untuk sembuh dan menikah yang membentuk *ideal self* serta penilaian terhadap lupus, dirinya sebagai odapus dan lelaki calon pacarnya sebagai bentuk *self*. Disini *ideal self* menjadi motivator yang mendorong *self* subjek. Keselarasan antara *ideal self* dengan *self* membuat subjek mempunyai konsep diri baru positif yang dapat menerima keterbatasannya sebagai odapus. Penerimaan diri yang dialami subjek melalui tahap *denial*, *anger*, *bargain* dan langsung *acceptance*. Subjek tidak melewati tahap *depression* karena adanya *unconditional positif regard* dari dukungan dokter, teman, YLI dan keluarga. Gabungan antara konsep diri yang positif pada kognitif dan banyaknya dukungan yang ia terima membuat subjek dapat bertahan ketika ia mengalami afeksi internal dan eksternal yang negatif. Sekarang ia sudah bisa menerima diri apa adanya, bersikap positif dalam konasi dan terus mencari cara agar dapat sembuh dan menjadi manusia yang lebih baik.

Kata kunci: Perempuan, lupus, odapus, konsep diri, dinamika penerimaan diri, tahap dan faktor penerimaan diri

Kosasih, Sianny (2011). "Self acceptance dynamic in Odapus toward lupus disease. **Thesis Scholar Strata 1**. Psychology Faculty, Widya Mandala Catholic University Surabaya.

ABSTRACTION

Lupus can be classified as incurable chronic disease. It's difficult to be identified and causes suffering to the patient, called odapus. Most of odapus are woman in productive period which have developmental task to work and intimacy relationship. But lupus can affect them. It can disturb their life and became a stressor because they can't have self acceptance. Here by researcher found a subject which can do it. That's why researcher want to know the dynamic of how she can accept lupus in her life.

This research use purposive sample, with criteria: odapus who can accept lupus in their life. It use qualitative: case study approach with deep interview method.

The result show that if subject want to accept their self, they should process psychology dynamic in cognitive, affection and conation. Cognitive role have the biggest part when subject want to reform their self-acceptance. Their new self concept has two form. First is ideal self, which comes from willingness to be healthy and married. Second is self, which from evaluation in lupus, self evaluation through their new status became odapus and evaluation to her boyfriend. Ideal self drive self to make a new positive self-concept, which make she can accept her limitation. Self acceptance stage in subject is denial, anger, bargain and move into self acceptance. She doesn't feel depress because she has unconditional positive regard from doctor, friend, YLI, and her family. The combination between a new self concept with a large number of support that she receive make she can restrain when she get negative internal and external affection. Now she can accept lupus in her life, maintain positive behavior, always search a way to become healthier and be a better woman.

Key word: Woman, lupus, odapus, self concept, self acceptance dynamic, stage and factor to accept their self.